
Penerapan Media Happy Note dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada IPAS Nateri Sistem Pernapasan Kelas V SD di SDN 060937 Medan Johor

Putri Romauli Hutasoit¹, Teguh Satria Amin², Juliandi Siregar³, Nurul Inda Auliya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

putrihutasoitputri@gmail.com

ABSTRACT; *This study aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 060937 Medan Johor in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS), specifically on the respiratory system topic, by implementing the Problem Based Learning (PBL) model supported by the Happy Note media. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles with a total of 15 students as subjects. Data were collected through pretest and posttest assessments and documentation of the learning process. The results showed significant improvement in students' learning outcomes, with the mastery percentage increasing from 6.67% in the pre-cycle to 60% in cycle I, and reaching 93.33% in cycle II. The average scores also improved from 49.67 to 84.67 by cycle II. The Happy Note media, which contains summarized material and attractive illustrations, successfully increased students' interest and understanding, while the PBL model facilitated active student participation in discussions and problem-solving. In conclusion, the use of Happy Note media combined with the Problem Based Learning model is effective in enhancing learning outcomes on the respiratory system material in fifth-grade students at SDN 060937 Medan Johor.*

Keywords: *PBL, Happy Note, Respiratory System.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 060937 Medan Johor pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi sistem pernapasan, melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dibantu media Happy Note. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek seluruh peserta didik kelas V sebanyak 15 orang. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, serta dokumentasi proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 6,67% pada pra-siklus menjadi 60% pada siklus I dan mencapai 93,33% pada siklus II. Rata-rata nilai peserta didik juga mengalami peningkatan dari 49,67 menjadi 84,67 pada siklus II. Media Happy Note yang berisi rangkuman materi dan ilustrasi menarik berhasil meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik, sementara penerapan model PBL memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah. Kesimpulannya, penggunaan media Happy Note yang dipadukan dengan model pembelajaran Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sistem pernapasan di kelas V SDN 060937 Medan Johor.

Kata Kunci: PBL, Happy Note, Sistem Pernapasan

PENDAHULUAN

Belajar dapat diartikan sebagai interaksi antara pengajar dan peserta didik yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku dan kualitas diri menjadi lebih baik. Salah satu wadah untuk melakukan pembelajaran adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat belajar yang mendukung peserta didik untuk menerima pengalaman mencari ilmu pengetahuan sebagai bekal masa depan. Menurut Sudjana (2022), proses belajar yang terjadi di sekolah merupakan komunikasi dan kondisi di mana guru dan peserta didik berpendapat mengenai ide, memberi pengertian serta melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan.

Salah satu tujuan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah memiliki pengalaman belajar. Hasil belajar tentunya memberikan dampak terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas V SDN 060937 Medan Johor, diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya mampu menarik perhatian dan minat peserta didik. Terutama pada materi sistem pernapasan dalam pelajaran IPAS, peserta didik masih kesulitan memahami konsep karena penyampaian materi yang bersifat tekstual dan kurang melibatkan visualisasi yang menarik.

Hasil belajar peserta didik dalam materi sistem pernapasan menunjukkan bahwa sebagian besar belum mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dan memahami materi dengan lebih baik. Menurut Efendi (2020), hasil belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data, informasi, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran setelah melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

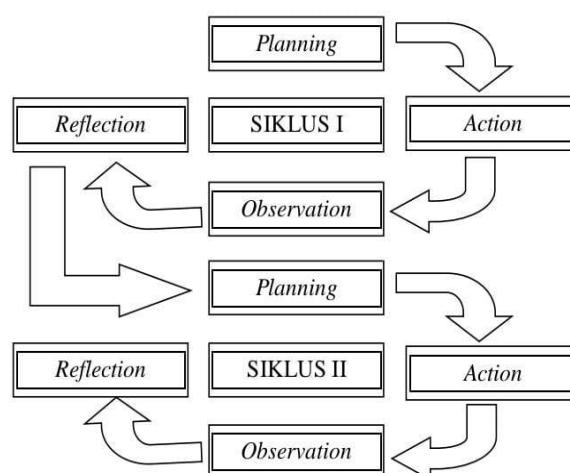
Salah satu alternatif solusi adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Happy Note, yaitu media berbentuk catatan kecil yang berwarna, berisi rangkuman materi dan ilustrasi yang memudahkan siswa dalam memahami konsep. Media ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif, mandiri, dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN

060937 Medan Johor pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi sistem pernapasan dengan menerapkan media Happy Note. Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, serta peneliti memperoleh pengalaman dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui beberapa siklus pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut Maryam M. (2015), penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memaknai hasil dari proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir setelah dilakukan perlakuan atau tindakan, dengan menguraikan penafsiran kata terhadap hasil yang diperoleh.



Gambar 1. Skema PTK Menurut Arikunto (2018)

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis proses pelaksanaan tindakan dan peningkatan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran *Happy Note*. Selain itu, juga digunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik melalui nilai pretest dan posttest pada setiap siklus.

Keberhasilan penelitian ini dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik, yang ditunjukkan melalui: Peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari pretest ke posttest pada setiap siklus. Persentase peserta didik yang mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V

SDN 060937 Medan Johor yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 4 orang peserta didik laki-laki 11 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060937 Medan Johor, pada bulan April 2025. Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu: Tes hasil belajar dimana dilakukan pada setiap siklus dalam bentuk soal pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pernapasan. Dokumentasi meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan pembelajaran, dan video pembelajaran sebagai pendukung dalam proses observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (pretest) kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi sistem pernapasan dalam mata pelajaran IPAS. Pretest ini dilakukan sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media *Happy Note* dan model *Problem Based Learning (PBL)* yang dipadukan dengan bantuan *Happy Note*

Tujuan dari pretest ini adalah untuk melihat seberapa jauh peserta didik telah menguasai materi sebelum dilakukan perlakuan (tindakan pembelajaran). Dari hasil pretest, diketahui bahwa hanya 1 orang peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75, sementara 14 peserta didik lainnya belum tuntas. Berikut adalah hasil lengkap nilai pretest peserta didik:

Tabel 1. Data Hasil Pretest Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Sadeva	70
2	Quenka	50
3	BK	55
4	Lowis	45
5	Chloendyana	55
6	Fais	55
7	Yudith	70
8	Juan	30
9	Leonardo	45
10	Azarine	50

No	Nama Peserta Didik	Nilai
11	Callista	45
12	Endania	50
13	Argia	50
14	Estika	45
15	Hizkia	60

Berdasarkan hasil pretest, dapat diketahui bahwa belum ada peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran sistem pernapasan sebelum diterapkannya media Happy Note dan model pembelajaran Problem Based Learning. Rata-rata nilai kelas yang hanya mencapai 49,67 menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan tindakan pembelajaran inovatif agar hasil belajar meningkat secara signifikan.

Hasil Penelitian Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media Happy Note untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pernapasan manusia. Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah kontekstual seputar gangguan pernapasan dalam kehidupan sehari-hari, seperti sesak napas dan asma. Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mencari solusi dan pemahaman terhadap permasalahan tersebut. Selama proses pembelajaran, peneliti menggunakan media Happy Note, yaitu lembaran berisi gambar sistem pernapasan dan ruang catatan kreatif yang digunakan peserta didik untuk menuliskan gagasan, simpulan, atau hal-hal penting yang mereka pahami selama diskusi. Media ini dirancang dengan warna dan visual menarik agar peserta didik lebih antusias serta mudah dalam mengingat materi.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan posttest kepada 15 peserta didik untuk mengukur peningkatan hasil belajar mereka. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75, dan 11 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 26,67%. Rata-rata nilai kelas mengalami peningkatan dari sebelumnya 49,67 pada saat pretest menjadi 67,33 pada posttest siklus I. Meskipun peningkatan rata-rata

nilai ini menunjukkan adanya kemajuan, namun secara keseluruhan capaian ketuntasan belum memenuhi target minimal 80% ketuntasan kelas.

Refleksi terhadap hasil siklus I menunjukkan bahwa media Happy Note mulai memberi dampak positif terhadap proses belajar peserta didik, terutama dalam membantu mereka mencatat dan mengingat materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Namun, proses diskusi dalam kelompok masih belum optimal karena beberapa peserta didik masih pasif dan bergantung pada penjelasan guru. Selain itu, sebagian besar peserta didik masih mempelajari materi secara hafalan, belum sepenuhnya mampu melakukan analisis terhadap permasalahan yang disajikan. Oleh karena itu, pada siklus II akan dilakukan perbaikan dengan menyempurnakan isi dan struktur Happy Note agar lebih menantang, memberi waktu diskusi yang lebih panjang, serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam menyampaikan hasil pemikirannya melalui presentasi kelompok.

Hasil Penelitian Siklus II

Setelah diterapkannya media Happy Note pada materi sistem pernapasan maka didapatkan hasil data berikut ini:

No Nama Peserta Didik Posttest Siklus I Posttest Siklus II

1	Sadeva	75	100
2	Quenka	75	80
3	BK	80	90
4	Lowis	75	80
5	Chloendyana	85	85
6	Fais	70	70
7	Yudith	90	90
8	Juan	80	80
9	Leonardo	80	80
10	Azarine	90	90
11	Callista	90	90
12	Endania	70	70
13	Argia	75	80
14	Estika	70	85
15	Hizkia	80	90

Setelah data di analisis berikut hasil rekapitulasi persentasi ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Tahapan Siklus	Persentase Ketuntasan	Rata-Rata Hasil Belajar
Pra Siklus	6,67%	49,67
Siklus I	60,00%	78,00
Siklus II	93,33%	84,67

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang didukung dengan media Happy Note menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dan secara bertahap memperlihatkan adanya peningkatan nilai peserta didik, baik dari segi pemahaman konsep maupun keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Pada awalnya, hasil belajar peserta didik pada pra-siklus menunjukkan bahwa hanya satu dari lima belas peserta didik yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata kelas sebesar 49,67. Setelah penerapan model PBL dan penggunaan media Happy Note pada siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi sembilan orang, atau sebesar 60%, dengan rata-rata nilai kelas mencapai 78,00. Peningkatan ini terus berlanjut pada siklus II, dengan jumlah peserta didik yang tuntas menjadi empat belas dari lima belas orang, atau sekitar 93,33%, dan rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 84,67.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model PBL dan media Happy Note dapat membantu peserta didik memahami materi sistem pernapasan melalui proses berpikir kritis, diskusi, dan pemecahan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Model PBL memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengkaji permasalahan nyata dan mengembangkan pemahaman mereka melalui keterlibatan aktif, sebagaimana yang dinyatakan oleh Widayanti (2020) bahwa PBL mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik melalui kegiatan kolaboratif dan analitis. Penelitian Ramadhani (2025) juga menguatkan bahwa penerapan PBL dapat merangsang kemampuan berpikir kritis dan penerapan konsep secara kontekstual.

Dalam siklus II, strategi pembelajaran disempurnakan dengan menambahkan video pembelajaran yang menarik serta aktivitas kuis interaktif. Penggunaan video edukatif mendukung pemahaman visual dan memperkuat materi yang diajarkan, sementara kuis membantu peserta didik dalam mengingat dan menguji pemahaman mereka terhadap materi sistem pernapasan. Nurhalizah (2024) mengemukakan bahwa penggunaan media digital seperti video dari YouTube dapat mengoptimalkan hasil belajar karena menyesuaikan dengan gaya belajar dan karakteristik generasi digital saat ini. Hasil ini diperkuat oleh Asra dan Reinita (2023) yang menyatakan bahwa media berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi, efektivitas, serta hasil belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran juga memperlihatkan antusiasme peserta didik yang lebih tinggi. Media Happy Note mendorong peserta didik untuk membuat catatan kreatif, memperkuat pemahaman konsep melalui visualisasi, serta meningkatkan semangat belajar. Sebagaimana dinyatakan oleh Maqdis (2024), pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual seperti Culturally Responsive Teaching (CRT) ataupun berbasis media kreatif dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Meskipun penelitian ini tidak secara eksplisit menggunakan CRT sebagai fokus, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan refleksi personal tetap diaplikasikan secara tidak langsung dalam proses PBL dengan dukungan media Happy Note.

Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Happy Note terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan. Pendekatan ini sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna di jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media Happy Note mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan secara sistematis dalam dua siklus telah menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian. Terjadi peningkatan hasil belajar mulai dari tahap pra-siklus yang menunjukkan persentase ketuntasan sangat rendah, hingga siklus II yang menunjukkan mayoritas peserta didik telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penurunan jumlah peserta didik yang belum tuntas pada setiap siklus disertai dengan

peningkatan rata-rata nilai kelas menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memperbaiki pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pernapasan.

Penggunaan media Happy Note memberikan kontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan memudahkan peserta didik dalam mencatat serta memahami materi secara visual. Sementara itu, penerapan model PBL mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan membantu peserta didik dalam mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan konteks nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi ke-15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, M., & Reinita, R. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45–55. <https://doi.org/10.1234/jtp.v12i1.2023>
- Efendi, A. (2020). Evaluasi hasil belajar: Konsep dan aplikasinya dalam pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 101–110.
- Maqdis, A. (2024). Strategi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–29.
- Maryam, M. (2015). *Penelitian tindakan kelas: Teori dan praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhalizah, D. (2024). Pemanfaatan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 98–105.
- Ramadhani, I. (2025). Penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(1), 33–41.
- Sudjana, N. (2022). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulastri, V., Patng, & Dorangke, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 8(2), 165–178
- Widayanti, S. (2020). Model pembelajaran PBL untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 57–66.

